

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NIAT BERHENTI MEROKOK PADA
MAHASISWI PEROKOK UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**NAJLA GHINA ATHAYA SETIONO- 25000121140203
2025-SKRIPSI**

Perilaku merokok tidak terbatas pada jenis kelamin. Di Indonesia, pada perempuan, prevalensi merokok sebesar 1,6% di rentang usia 15–24 tahun. Semarang, menjadi kota dengan mahasiswa terbanyak di Provinsi Jawa Tengah. Universitas Diponegoro memiliki mahasiswi perokok dengan pengetahuan baik mengenai rokok, namun kenyataannya masih ada mahasiswi yang menjadi perokok aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan berbagai faktor terhadap niat berhenti merokok pada mahasiswi perokok di Universitas Diponegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan metode *cross-sectional*. Sampel diambil *secara quota sampling* sebanyak 181 mahasiswi S-1 atau D-4 perokok dari seluruh fakultas dan sekolah vokasi Universitas Diponegoro. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis menunjukkan responden memiliki niat berhenti merokok kuat (61,3%). Variabel yang berhubungan, antara lain lama merokok ($p\text{-value} = 0,008$), sikap terhadap perilaku berhenti merokok ($p\text{-value} = 0,000$), norma subjektif ($p\text{-value} = 0,000$), dan kontrol perilaku persepsi ($p\text{-value} = 0,001$). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama merokok, sikap terhadap perilaku berhenti merokok, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsi dengan niat berhenti merokok.

Kata kunci : niat berhenti merokok, mahasiswi, lama merokok, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsi